
PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 1 MI MUHAMMADIYAH 2 KASEGERAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Suryati¹, Abdul Majid², Tyas Ayu Farah Dina³

¹UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

²UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

³UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

e-mail: suryati56@gmail.com¹

Abstrak

Pendidikan dasar merupakan awal untuk jenjang pendidikan selanjutnya, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan sistem pendidikan nasional. Mata pelajaran matematika adalah pelajaran yang membahas tentang berbagai kemampuan dasar seperti penambahan, pengurangan, perkalian, pembagian, pengukuran, dan pemahaman bentuk geometri. Meningkatnya kualitas hidup seseorang, tidak lepas bagaimana dia belajar. Belajar adalah proses terpadu. Prestasi belajar yang berkaitan dengan kemampuan berfikir kritis dan ilmiah siswa Sekolah Dasar, dapat dikaji berdasarkan kemampuan membaca, mengamati dan atau menyimak apa yang dijelaskan atau diinformasikan, kemampuan mengidentifikasi atau membuat sejumlah (sub- sub) pertanyaan berdasarkan substansi yang dibaca, diamati dan atau didengar, kemampuan mengorganisasikan hasil-hasil identifikasi dan mengkaji dari sudut persamaan dan perbedaan, dan kemampuan melakukan kajian secara menyeluruh. Prestasi belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Pembelajaran Matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi bahan Matematika yang dipelajari. Metode pembelajaran demonstrasi merupakan pembelajaran yang menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objek atau cara melakukan sesuatu sehingga dapat mempelajarinya secara proses. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas I Muhammadiyah 2 Kasegeran Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 8 siswa terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Adapun yang menjadi obyek penelitian ini adalah Metode Demonstrasi. Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kompetensi siswa kelas 1 MI Muhammadiyah 2 Kasegeran. Dengan menggunakan metode demonstrasi, prestasi belajar siswa setiap siklusnya mengalami perubahan dan peningkatan. Hal ini terbukti dengan dicapainya hasil tes pra siklus rata-rata prosentasi hanya 57% dan di akhir siklus II mencapai 90%.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Matematika

Abstract

Primary education is the beginning for the next level of education, and is an integral part of the overall national education system. Mathematics is a subject that discusses various basic skills such as addition, subtraction, multiplication, division, measurement, and understanding geometric shapes. Improving the quality of a person's life cannot be separated from how he or she learns. Learning is an integrated process. Learning achievement related to the ability to think critically and scientifically of elementary school students can be assessed based on the ability to read, observe and or listen to what is explained or informed, the ability to identify or make a number (sub) of questions based on the substance read, observed and or heard, the ability to organize the results of identification and review from the point of similarities and differences, and the ability to conduct a comprehensive study. Learning achievement is characterized by changes in overall behavior. Mathematics learning is the process of providing learning experiences to students through a series of planned activities so that students acquire the competence of the studied

mathematics material. The demonstration learning method is learning that presents learning materials by directly demonstrating objects or how to do something so that it can learn it in the process. The subjects of this class action research are first grade students of Muhammadiyah 2 Kasegeran in the 2022/2023 academic year, totaling 8 students consisting of 4 boys and 4 girls. The object of this research is the Demonstration Method. The application of the demonstration method can improve the competence of grade 1 students of MI Muhammadiyah 2 Kasegeran. By using the demonstration method, student learning achievement in each cycle has changed and improved. This is evidenced by the achievement of pre-cycle test results with an average percentage of only 57% and at the end of cycle II reaching 90%.

Keywords: *Demonstration Method, Mathematics*

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan awal untuk jenjang pendidikan selanjutnya, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan sistem pendidikan nasional. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah telah mencanangkan pendidikan dasar 9 tahun, 6 tahun di tingkat Sekolah Dasar dan 3 tahun di tingkat SLTP. Pendidikan dasar memberikan bekal dasar kepada siswa agar mampu mengembangkan kehidupannya dan siap mengikuti pendidikan selanjutnya. Dengan bekal ini diharapkan anak mampu mewujudkan dirinya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia dalam mengembangkan kehidupan disekitarnya.

Dalam PP No. 19 tahun 2009 tujuan Pendidikan Nasional adalah menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat Sedangkan tujuan pendidikan di Sekolah Dasar mencakup dasar pembentukan dasar kepribadian siswa sebagai manusia Indonesia seutuhnya sesuai dengan tingkat perkembangan dirinya. (Taufiq dkk, 2014)

Mata pelajaran matematika adalah pelajaran yang membahas tentang berbagai kemampuan dasar seperti penambahan, pengurangan, perkalian, pembagian, pengukuran, dan pemahaman bentuk geometri. Penting bagi semua siswa, terutama di tingkat sekolah dasar, untuk mempelajari matematika agar mereka dapat mengembangkan pemikiran logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kemampuan- kemampuan ini sangat penting agar para siswa dapat memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi dengan baik dalam era globalisasi ini. (Surya, 2008)

Meningkatnya kualitas hidup seseorang, tidak lepas bagaimana dia belajar. Belajar merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi. Tanpa belajar seseorang tidak akan bisa mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih. Belajar tidak dibatasi ruang dan waktu, bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja. Dengan belajar diharapkan akan terjadi perubahan dalam diri seseorang ke arah yang

lebih baik. Perubahan prestasi belajar, terwujud dalam bentuk perubahan pengetahuan, perubahan perilaku dan perbaikan kepribadian.

Belajar adalah proses terpadu. Ketika anak belajar, aspek fisiologis, intelektual, sosial, emosional dan moral terlibat aktif serta dengan lainnya saling mempengaruhi. Sehingga dapat mengantarkan siswa menjadi manusia yang mandiri, yang mampu mengenal, mengarahkan dan merencanakan dirinya.

Prestasi belajar yang berkaitan dengan kemampuan berfikir kritis dan ilmiah siswa Sekolah Dasar, dapat dikaji berdasarkan kemampuan membaca, mengamati dan atau menyimak apa yang dijelaskan atau diinformasikan, kemampuan mengidentifikasi atau membuat sejumlah (sub- sub) pertanyaan berdasarkan substansi yang dibaca, diamati dan atau didengar, kemampuan mengorganisasikan hasil-hasil identifikasi dan mengkaji dari sudut persamaan dan perbedaan, dan kemampuan melakukan kajian secara menyeluruh. (Cerita dkk, 2008)

Prestasi belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Perubahan tingkah laku sebagai prestasi belajar meliputi aspek tingkah laku kognitif, konotatif, afektif atau motorik. Belajar yang hanya menghasilkan perubahan satu atau dua aspek tingkah laku saja disebut belajar sebagian dan bukan belajar lengkap. (Surya, 2008)

Pembelajaran Matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi bahan Matematika yang dipelajari. Komponen yang menentukan ketercapaian kompetensi adalah penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan : topik yang sedang dibicarakan, tingkat perkembangan intelektual peserta didik, prinsip dan teori belajar, keterlibatan aktif peserta didik, keterkaitan dengan kehidupan peserta didik sehari-hari, dan pengembangan dan pemahaman penalaran matematika. (Muhsetyo, Krisnadi, dan Wahyuningrum, 2014)

Metode pembelajaran demonstrasi merupakan pembelajaran yang menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objek atau cara melakukan sesuatu sehingga dapat mempelajarinya secara proses. Untuk tercapai kompetensi yang diharapkan dengan metode demonstrasi, penulis dituntut menguasai bahan pelajaran serta mampu mengorganisasi kelas. Pembelajaran kelas rendah (1, 2, 3) dilaksanakan berdasarkan rencana yang yang dikembangkan oleh penulis. Proses pembelajaran dapat diarahkan supaya siswa melakukan kegiatan kreativitas yang sesuai dengan tingkat perkembangannya. Karakteristik siswa kelas rendah (1, 2, 3) adalah senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok serta senang melaksanakan sesuatu secara

langsung. Karena itu penulis dituntut mampu melaksanakan pembelajaran yang bermuatan permainan. Untuk itu dipilih metode demonstrasi, di mana siswa diajak keluar kelas dengan membentuk lingkaran besar.

Jika penerapan pembelajaran Matematika untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas I MI Muhammadiyah 2 Kasegeran Tahun Pelajaran 2022/2023 dilakukan dengan menggunakan metode Demonstrasi, maka akan terjadi peningkatan prestasi belajar siswa.

METODE

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas I Muhammadiyah 2 Kasegeran Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 8 siswa terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Adapun yang menjadi obyek penelitian ini adalah Metode Demonstrasi.

Untuk memperjelas pelaksanaan perbaikan antar siklus, berikut ini adalah tahap pelaksanaan penelitian.

a. Rencana Pelaksanaan Siklus I

1) Perencanaan

- a) Menyusun rencana perbaikan pembelajaran
- b) Menyiapkan alat bantu pembelajaran
- c) Membuat alat evaluasi
- d) Mempersiapkan pedoman pengamatan

2) Pelaksanaan Tindakan

1. Pendahuluan : terdiri dari salam, berdoa, absensi siswa Siswa diajak keluar kelas lalu membentuk lingkaran besar Apersepsi : penulis mengajukan pertanyaan : hari ini hari apa? Kemarin hari apa? Besok hari apa?
2. Kegiatan Inti (40 menit)
 - a. Penulis bertanya kepada siswa jumlah hari dalam 1 minggu.
 - b. Penulis menyuruh siswa menyebutkan nama-nama hari dalam 1 minggu.
 - c. Penulis menjelaskan urutan-urutan nama hari dalam 1 minggu.
 - d. Penulis menyuruh 7 anak untuk maju ke tengah kemudian berbaris, setiap anak memakai kalung nama-nama hari.
 - e. Penulis menyuruh 1 anak lagi maju ke depan.
 - f. Anak berdiri lurus di depan anak yang memakai kalung Senin. Berarti hari ini hari Senin. Untuk menentukan besok hari apa? Anak maju satu langkah, berarti besok

hari Selasa. Untuk menentukan kemarin hari apa? Anak mundur satu langkah, berarti kemarin hari Minggu.

- g. Penulis bertanya kepada siswa kalau ada yang belum jelas.
- h. Siswa diajak masuk kelas kembali.

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- a. Penulis membagi lembar tes formatif
- b. Penulis mengoreksi hasil tes
- c. Penulis menganalisa hasil tes

3) Pengamatan

Pengamatan oleh teman sejawat selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan meliputi aktivitas siswa dan penulis dengan menggunakan lembar pengamatan. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, penulis, teman sejawat dan kepala sekolah. Jenis data yang diperoleh adalah proses belajar mengajar dan nilai tes siswa.

4) Refleksi

Penulis dan teman sejawat mendiskusikan hasil pembelajaran, dari hasil diskusi muncul beberapa hal yang diduga menjadi penyebab kekurangan pada siklus I ini, yaitu :

- a) Siswa tidak mempunyai buku sumber
- b) Soal yang diberikan terlalu sulit
- c) Bahasanya sulit dipahami siswa

Karena alasan tersebut maka diadakan Penelitian Tindakan Kelas matematika dengan harapan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Selanjutnya penyempurnaan dari kekurangan siklus ini dilaksanakan pada siklus II.

b. Rencana Pembelajaran Siklus II

1) Perencanaan

Penulis dan pengamat mendiskusikan tentang pelaksanaan rencana pembelajaran dengan mengacu pada siklus pertama yang telah diperbaiki serta menyampaikan alat-alat pendukung beserta lembar pengamat sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana Penelitian Tindakan Kelas
- b) Menyiapkan alat bantu pembelajaran
- c) Membuat alat evaluasi.
- d) Mempersiapkan pedoman pengamatan.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Perencanaan

Penulis dan pengamat mendiskusikan tentang pelaksanaan rencana Penelitian Tindakan Kelassiklus II dengan mengacu pada siklus I yang telah diperbaiki serta menyampaikan alat-alat pendukung beserta lembar pengamatan sbb :

1. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran
2. Menyiapkan alat bantu pembelajaran
3. Membuat alat evaluasi
4. Mempersiapkan pedoman pengamatan

b) Pelaksanaan Tindakan

1. Pendahuluan : terdiri dari salam,berdoa, absensi siswa.

Siswa diajak keluar kelas dan membentuk lingkaran besar, memusatkan perhatian siswa, memberi apersepsi dengan menyanyi lagu urutan nama-nama hari.

2. Kegiatan inti (40 menit)

- Penulis menyiapkan beberapa kartu yang berisikan konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- Setiap siswa mendapat satu buah kartu dipasang di dada.
- Setiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban).
- Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar setiap siswa mendapat kartu yang berbeda.
- Kesimpulan
- Penutup (siswa masuk kelas)

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- Penulis membagi lembar hasil tes
- Penulis mengorkesi hasil tes
- Penulis menganalisis hasil tes.

4. Tindak lanjut

- Memberi perbaikan bagi siswa yang nilainya 70,00 ke bawah

- Memberi pengayaan bagi siswa yang nilainya 70,00 ke atas

c) Pengamatan

Penulis dan teman sejawat mengamati dampak pelaksanaan perbaikan pembelajaran, apakah telah sesuai dengan rencana, ada hambatan atau kendala yang dihadapi siswa dan penulis.

Dalam pengumpulan data, instrumen observasi berupa lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, penulis, teman sejawat dan kepala sekolah.

d) Refleksi

Setelah melakukan Penelitian Tindakan Kelas pada siklus II ini, penulis dan teman sejawat mendiskusikan hasil pembelajaran, jalannya pembelajaran, peningkatan kemampuan berfikir siswa dan mengkaji ulang tentang kekurangan dan kelebihan pada siklus ini. Pada siklus kedua ini dianggap sudah tidak ada masalah dan hasilnya telah memenuhi standar peningkatan ketuntasan belajar siswa dari 40% menjadi 85% dan prestasi belajar dari 12 siswa yang belum tuntas, turun menjadi 2 siswa, hal ini disebabkan ke 2 siswa tersebut memang belum bisa baca tulis dengan benar. Temuan-temuan selama proses Penelitian Tindakan Kelas adalah ke 2 siswa yang belum tuntas prestasinya karena baca tulisnya belum lancar, ternyata bisa menjawab dengan cepat waktu diberi soal / pertanyaan secara lesan.

c. Teknik Pengumpulan Data

1. Rata-rata Nilai Siswa

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan: $\sum x$ = jumlah nilai siswa

$\sum n$ = jumlah siswa

2. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar berdasarkan Kurikulum Merdeka. Siswa dinyatakan tuntas belajar bila telah mencapai hasil / nilai sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang

ditentukan yaitu 75 untuk mata pelajaran Matematika. Dinyatakan tuntas belajar bila di kelas tersebut 75% telah mencapai KKM. Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{siswatuntasbelajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

d. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sample melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul tidak mesti seluruhnya disajikan dalam pelaporan penelitian, penyajian data ini adalah dalam rangka untuk memperlihatkan data kepada para pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi sesuai dengan fokus dan tema penelitian, oleh karena itu data yang disajikan dalam penelitian tentunya adalah data yang terkait dengan tema bahasan saja yang perlu disajikan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti dapat mengumpulkan dua jenis data yaitu:

- a. Data kuantitatif berupa tentang angka-angka prestasi belajar peserta didik. Misalnya mencari nilai persentase keberhasilan belajar.
- b. Data kualitatif adalah ungkapan yang mengespresentasikan peserta didik tentang proses dan prestasi belajar yang diperolehnya (senang atau tidak senang, puas atau tidak puas).

Kegiatan menganalisis tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dilakukan pada setiap akhir dalam proses pembelajaran pada masing-masing siklus. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti melalui suatu penilaian dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes pada setiap siswa.

2. Pengujian Hipotesis

Sebagai bahan pijakan dalam penelitian tindakan kelas ini, maka Penelitian Tindakan Kelas ini dikatakan berhasil apabila terpenuhinya indikator sebagai berikut :

- a. Adanya peningkatan prestasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Prestasi belajar yang diperoleh siswa telah mencapai KKM yaitu 75.
- c. Ketuntasan klasikal sebanyak 75%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil

1. Proses Tindakan dan Hasil Penelitian Siklus I

Penelitian Tindakan Kelas siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 2 September 2022 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana perbaikan pembelajaran
- 2) Menyiapkan alat bantu pembelajaran
- 3) Membuat alat evaluasi
- 4) Mempersiapkan pedoman pengamatan

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Pendahuluan : terdiri dari salam, berdoa, absensi siswa Penulis mengajukan pertanyaan : hari ini hari apa? Kemarin hari apa? Besok hari apa?
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
 - a) Penulis bertanya kepada siswa jumlah hari dalam 1 minggu.
 - b) Penulis menyuruh siswa menyebutkan nama-nama hari dalam 1 minggu.
 - c) Penulis menjelaskan urutan nama hari dalam 1 minggu.
 - d) Penulis menyuruh 7 anak untuk maju ke tengah kemudian berbaris, setiap anak memakai kalung nama-nama hari.
 - e) Penulis menyuruh 1 anak lagi maju ke depan.
 - f) Anak berdiri lurus di depan anak yang memakai kalung Senin. Berarti hari ini hari Senin. Untuk menentukan besok hari apa? Anak maju satu langkah, berarti besok hari Selasa. Untuk menentukan kemarin hari apa? Anak mundur satu langkah, berarti kemarin hari Minggu.
 - g) Penulis bertanya kepada siswa kalau ada yang belum jelas.
 - h) Siswa diajak masuk kelas kembali.
- 3) Kegiatan Akhir (20 menit)
 - a) Penulis membagi lembar tes formatif
 - b) Penulis mengoreksi hasil tes
 - c) Penulis menganalisa hasil tes

Hasil tes formatif pada pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelassiklus I untuk mata pelajaran matematika dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Perolehan Nilai Pada Siklus I dan prosentase

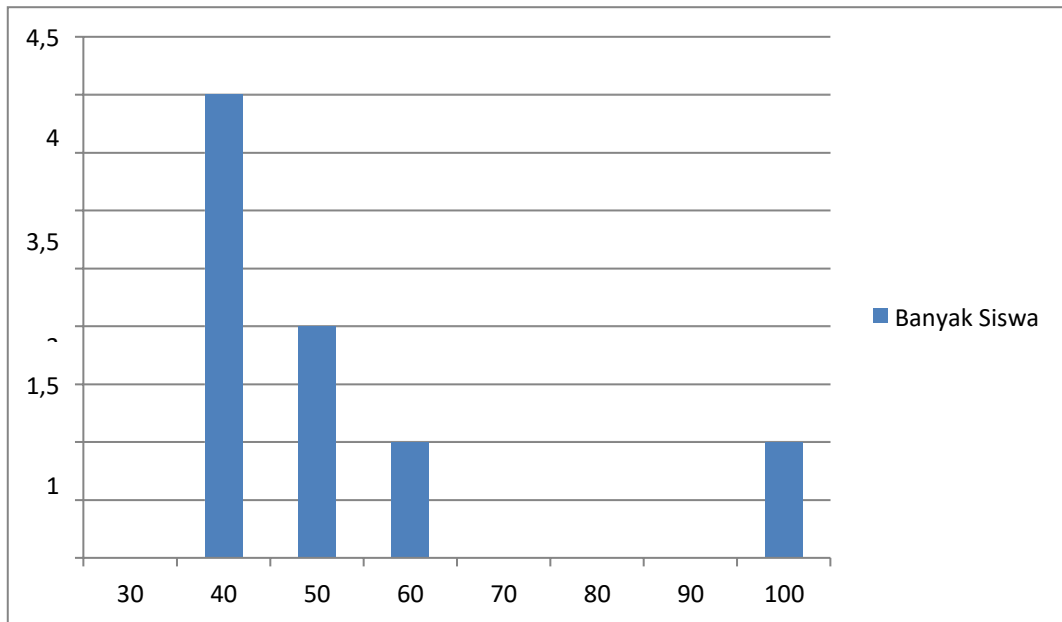
Nilai	Banyak Siswa	Prosentase
30	0	0%
40	4	50%
50	2	25%
60	1	13%
70	0	0%
80	0	0%
90	0	0%
100	1	13%
Jumlah	8	100%
Rata-rata		70%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata mencapai 73 dengan nilai tertinggi 100 dan terrendah 40. Adapun tingkat ketutasan belajar baru mencapai 70%

Bila digambar dalam grafik, dapat dilihat di bawah ini :

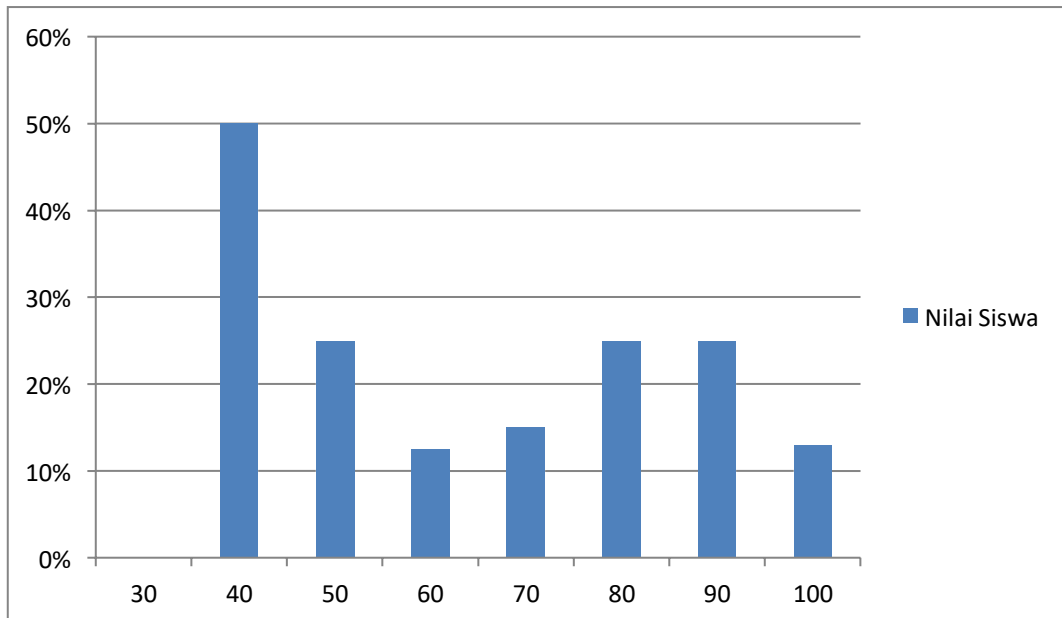
Grafik 4.3

Nilai Evaluasi Siswa Pada Siklus I



Grafik 4. 4

Prosentase Ketuntasan Hasil Tes Pada Siklus I



2. Proses Tindakan dan Hasil Penelitian Siklus II

Dalam Penelitian Tindakan Kelas siklus I ini belum dapat dikatakan berhasil karena nilai ketuntasan belajar siswa masih di bawah harapan 70% (5 siswa). Karena itu masih

perlu di lakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk mendapat hasil yang lebih baik atau sesuai harapan.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas siklus II dilaksanakan hari Jum'at 9 September 2022 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Pendahuluan (10 menit)

Terdiri dari salam,berdoa, absensi siswa. Siswa diajak keluar kelas dan membentuk lingkaran besar, memusatkan perhatian siswa, memberi apersepsi dengan menyanyi lagu urutan nama-nama hari.

b. Kegiatan inti (50 menit)

- 1) Penulis menyiapkan beberapa kartu yang berisikan konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- 2) Setiap siswa mendapat satu buah kartu dipasang di dada.
- 3) Setiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban).
- 4) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- 5) Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar setiap siswa mendapat kartu yang berbeda.
- 6) Kesimpulan
- 7) Penutup (siswa masuk kelas)

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

- 1) Penulis membagi lembar hasil tes
- 2) Penulis mengorkesi hasil tes
- 3) Penulis menganalisis hasil tes

d. Tindak lanjut

- 1) Memberi perbaikan bagi siswa yang nilainya 7,00 ke bawah
- 2) Memberi pengayaan bagi sisw yang nilainya 7,00 ke atas

Tabel 4.2

Perolehan Nilai Penelitian Tindakan Kelas Siklus II dan Prosentase

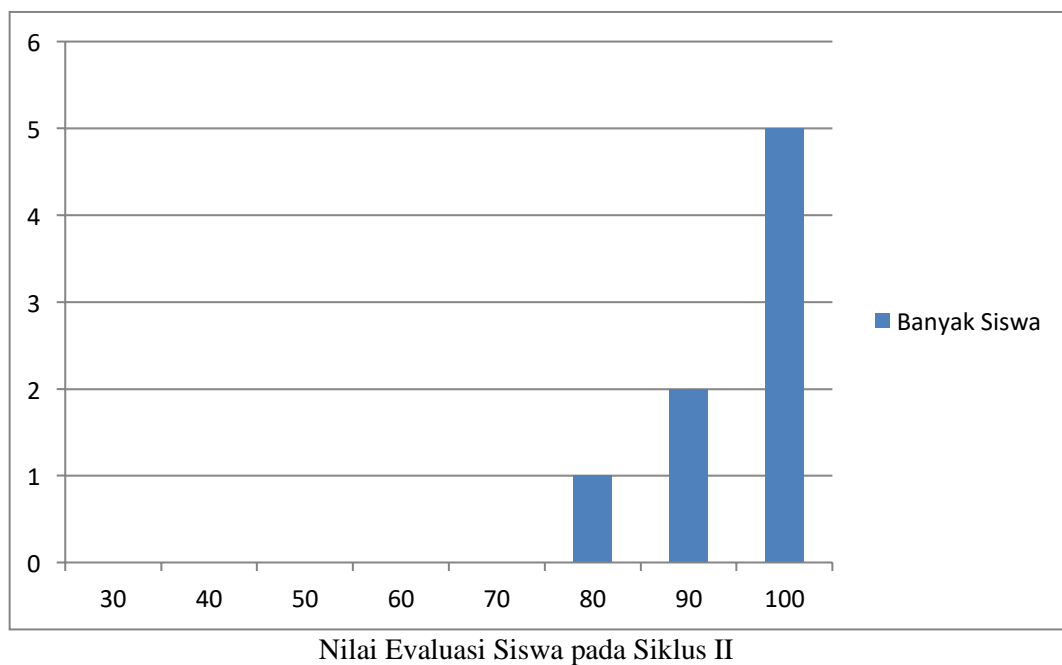
Nilai	Banyak Siswa	Prosentase
30	0	0%

40	0	0%
50	0	0%
60	0	0%
70	0	0%
80	1	13%
90	5	17%
100	2	63%
Jumlah	8	100%
Rata-rata		90%

Dari tabel diatas dpat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas mencapai 84 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50, adapun tingkat ketuntasan belajar baru mencapai 90%.

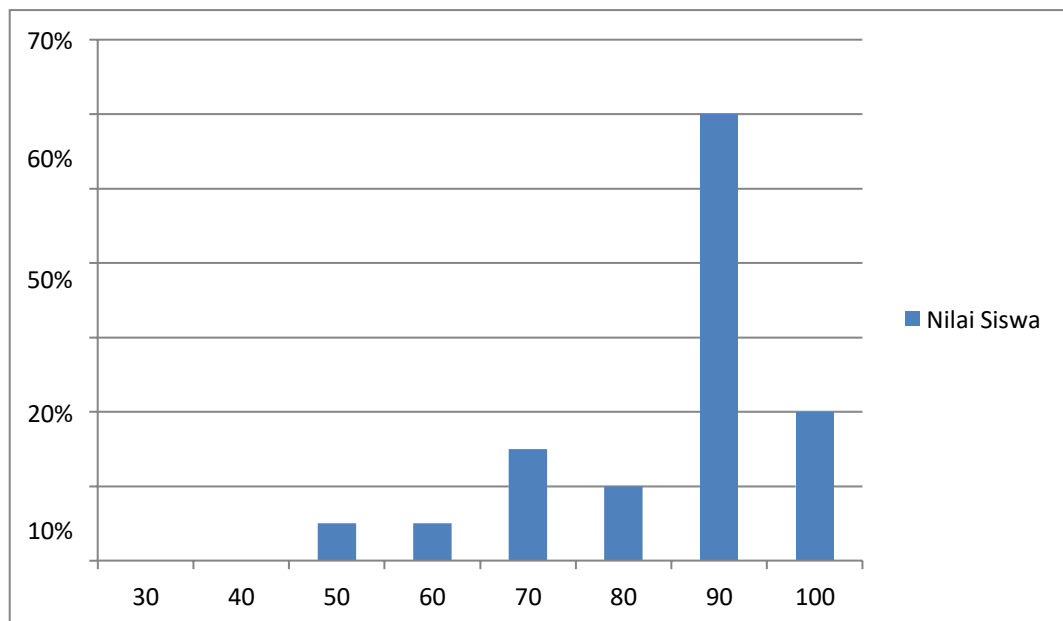
Bila digambar dalam grafik, dapat dilihat di bawah ini.

Grafik 4.5



Grafik 4.6

Prosentase Ketuntasan Hasil Tes Pada Siklus II



B. Pembahasan Hasil Penelitian Tindakan Kelas

Setelah pembelajaran berlangsung dan melihat hasil yang di peroleh siswa dari setiap siklus maka dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian pada siklus I

Pada tahap ini siswa sudah ada kemajuan dalam pembelajaran yaitu nilai yang diperoleh siswa rata-rata 73 ketuntasan 70%, siswa semakin banyak yang aktif 6 anak (75%) siswa yang tidak aktif 2 anak (25%) semakin banyak siswa yang aktif karena pembelajaran ini di rasakan anak menyenangkan walaupun sudah ada peningkatan penulis berhadap bahwa ketuntasan yang diinginkan bisa lebih baik lagi. Oleh karena itu penulis perlu mengoreksi pribadinya sendiri dalam proses pembelajaran. Akhirnya penulis mengadakan perbaikan kembali dengan cara menekan penggunaan strategi pembelajaran mencari pasangan secara optimal pada pembelajaran berikutnya.

Penelitian Tindakan Kelas ini di lakukan pada siklus II dengan harapan lebih jelas dalam pemahaman materi pembelajaran tentang satuan pengukuran waktu mengenai urutan nama-nama hari dan hasil ketuntasannya lebih meningkat lagi.

2. Hasil Penelitian pada siklus II

Setelah melaksanakan siklus II ternyata lebih meningkatkan hasil pembelajaran dan siswa semakin jelas dalam hasil penerapan materi, terbukti nilai rata-rata meningkat dari 73 menjadi 84 sehingga ketuntasannya mencapai 90% siswa 100% semua siswa sangat aktif

dalam proses pembelajaran. Mereka berusaha dengan cepat menjodohkan kartu soal dan kartu jawaban, maka usaha yang dilakukan penulis sudah cukup baik dan perbaikan ini di hentikan sampai di sini.

Masih ada 2 siswa yang belum tuntas hal ini disebabkan karena siswa tersebut memang belum bisa membaca dan menulis dengan benar sehingga tidak bisa menjawab soal maupun menjodohkan kartu soal dengan kartu jawaban.

Dari uraian tersebut terdapat manfaat dari Penelitian Tindakan Kelas dengan strategi pembelajaran demonstrasi diantaranya:

- a. Proses pembelajaran siswa sudah berperan aktif
- b. Siswa dalam mencari pasangan kartu soal atau jawaban tampak bersemangat dan bergairah untuk segera menemukan pasangannya.
- c. Hasil rata-rata siklus selalu meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hal-hal yang ditemukan selama proses pembelajaran, selanjutnya ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kompetensi siswa kelas 1 MI Muhammadiyah 2 Kasegeran.
2. Dengan menggunakan metode demonstrasi, prestasi belajar siswa setiap siklusnya mengalami perubahan dan peningkatan. Hal ini terbukti dengan dicapainya hasil tes pra siklus rata-rata prosentasi hanya 57% dan di akhir siklus II mencapai 90%.

DAFTAR PUSTAKA

- Surya, H.M. (2008). Kapita Selekta Kependidikan SD, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Taufiq, Agus., Miharsa, Hera L., Prianto, Puji L., (2015). Pendidikan Anak Di SD, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anitah, Sri., (2008). Strategi Pembelajaran di SD, Jakarta: Universitas Terbuka. Wahyudin, Dinn., (2009). Pengantar Pendidikan, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sumantri, Mulyani., Syaodih, Nana., (2009). Perkembangan Peserta Didik, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Karso., dkk. (2008). Pendidikan Matematika, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Muhsetyo, Gatot., (2014). Pembelajaran Matematika SD, Jakarta: Universitas Terbuka.

Wardani, I.G.A.K., (2009). Teknik Menulis Karya Ilmiah, Jakarta: Universitas Terbuka.

Tim Bina Karya Guru., (2005). Terampil Berhitung Matematika, Jakarta: Erlangga.

Khafid, M., Suyati., (2004). Pelajaran Matematika Untuk SD, Jakarta: Erlangga.